

## **BAB II**

### **INFORMASI ANGGREK CATTLEYA**

#### **2.1 Tanaman**

Indonesia sangat kaya akan alamnya termasuk flora dan fauna, meskipun beberapa hutan di Indonesia sedikit demi sedikit mulai dibangun perumahan, akan tetapi masih terdapat banyak tanaman yang dibudidayakan. Setiap tanaman memiliki ciri tertentu pada daun, batang, akar dan bunga, hal-hal tersebut disesuaikan dengan lingkungan mereka tumbuh, salah satu pembeda yang paling utama pada tumbuhan adalah bunga (Gunawan, 1986, h.8). Hal ini menunjukkan jika terdapat beberapa tanaman yang hanya menonjolkan bagian bunganya saja, salah satunya adalah bunga anggrek.

#### **2.2 Bunga Anggrek**

Perkembangan bunga anggrek di dunia pun begitu pesat, hampir di seluruh belahan dunia anggrek dapat hidup, kecuali di Antartika dan gurun Eurasia. Di belahan Eropa sendiri, pertumbuhan anggrek yang paling besar berada di Inggris sedangkan di Asia, Muangthai merupakan pusat berkembangnya tanaman ini. Bunga anggrek diperkirakan memiliki berbagai jenis hingga mencapai 25.000 jenis. Beberapa negara pun menjadikan bunga anggrek sebagai simbol. Singapura dan Thailand menjadikan bunga anggrek sebagai bunga kebangsaan, di Yunani sendiri menggunakan bunga anggrek sebagai simbol kegagahan, dan untuk di Tiongkok dipercaya bahwa kaisar Tiongkok mengeluarkan aroma bunga anggrek. Peminat koleksi tanaman hias bunga anggrek di Indonesia pun tidak terlalu banyak. Anggrek ini memang bermacam-macam jenisnya, termasuk dengan habitatnya, menurut Rahmatia dan Pitriana (2007) berdasarkan penelitian yang sudah ada, tempat hidupnya anggrek dibedakan menjadi:

1. Anggrek *epifit*

Anggrek *epifit* adalah jenis anggrek yang tumbuh di tumbuhan lain untuk mendapatkan sinar matahari, namun tidak merugikan tanaman inangnya. Sebagian besar jenis anggrek adalah anggrek *epifit*, contohnya ialah *cattleya sp.*, dan *phalaenopsis sp.*

## 2. Anggrek *terrestrial*

Anggrek *terrestrial* merupakan anggrek yang membutuhkan cahaya matahari dengan cara tumbuh di atas tanah Contohnya: *aranthera sp* dan *vanda sp*.

## 3. Anggrek *Litofit*

Terdapat pula beberapa jenis anggrek yang dapat tumbuh di atas bebatuan yaitu anggrek *litofit* yang tetap kuat hidup meski dengan sinar matahari yang sangat terik, contohnya: *dendrobium sp*.

## 4. Anggrek *saprofit*

Berbeda dengan anggrek lainnya yang sangat membutuhkan cahaya matahari langsung maka anggrek *saprofit* dapat hidup dengan cahaya matahari yang sedikit. Jenis anggrek ini dapat tumbuh di atas humus dan dedaunan kering. Contohnya *goodyera sp*.

## 2.3 Anggrek *Cattleya*

Salah satu jenis anggrek yang terkenal dengan keindahannya adalah anggrek *cattleya*, bunga ini memiliki ciri khas *labellum*nya yang lebih besar dibanding jenis anggrek lainnya. Harga *cattleya* pun dapat dilihat dari kelangkaan warnanya, semakin sulit ditemui maka harga dan nilainya semakin besar, untuk warna yang paling jarang ditemui adalah *cattleya* berwarna biru sedangkan yang paling sering ditemui adalah *cattleya* berwarna ungu.

### 2.3.1 Bagian-Bagian Anggrek *Cattleya*

*Cattleya* merupakan bunga yang khas karena keharumannya lebih mencolok dibanding jenis anggrek yang lain. Menurut Lestari (1990) biasanya *cattleya* memiliki bunga yang lebih besar dibanding anggrek pada umumnya, selain itu bunga ini diberi julukan “*Queen of the Orchids*”. *Cattleya* termasuk pada kelompok anggrek *epifit* yang tumbuh pada tumbuhan lain tanpa merugikannya, adapun bagian-bagian yang terdapat pada anggrek, khususnya anggrek *cattleya* yaitu:

a. Bunga

Anggrek *Cattleya* memiliki bentuk antara *petal* dan *sepal* yang tidak beraturan, ukuran bunganya relatif besar dan memiliki lima bagian utama yaitu *sepal* (daun kelopak), *petal* (daun mahkota), *stamen* (benang sari), *pistil* (putik), dan *ovary* (bakal buah). *Petal* pada lingkaran luar dan dalam memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda dan pada *petal* bagian tengah menjadi bibir bunga atau labellum dengan bentuk yang lebih besar dan bergelombang atau agak keriting. Selain itu *labellum* ini memiliki warna yang lebih mencolok disbanding warna bagian bunga yang lainnya. *Labellum* memang berfungsi untuk menarik perhatian serangga karena mengandung gumpalan-gumpalan massa sel yang wangi.

b. Biji

Anggrek memiliki buah dengan enam belahan yang biasa disebut buah kapsular. Biji anggrek tidak memiliki cadangan makanan (*endosperm*) oleh karena itu peran gula dan persenyawaan lain di sekeliling dari lingkungan di sekitarnya sangatlah dibutuhkan untuk perkecambahan dan pertumbuhan awal biji anggrek.

c. Daun

Bunga anggrek memiliki daun yang khas, biasanya daunnya terlihat lebih tebal dari tanaman pada umumnya., meskipun ada beberapa jenis anggrek juga yang memiliki daun yang tipis. Untuk anggrek *cattleya* sendiri termasuk kepada anggrek yang memiliki daun tebal dan memiliki kandungan air yang banyak, oleh karena itu tidak heran jika daun *cattleya* selalu terlihat segar dalam keadaan apapun. Adapun kandungan asam lamat yang akan meningkat di malam hari dan akan menurun di siang hari.

Terdapat dua golongan jenis anggrek *cattleya* berdasarkan jumlah daunnya yaitu *cattleya* berdaun satu dan *cattleya* berdaun ganda.

d. Batang

Anggrek *cattleya* termasuk pada jenis batang anggrek yang memiliki pola pertumbuhan *sympodial* dengan pertumbuhan ujung batang yang terbatas. Batang ini akan berhenti tumbuh dalam batas tertentu, kemudian

pertumbuhannya akan dilanjutkan oleh anak yang tumbuh di sekitarnya. Batang ini memiliki *pseudobulb* berbentuk agak pipih, keras dan berdaging. Jika tanamannya masih muda maka *pseudobulb* ini akan dibungkus oleh daun pelindung yang akan mengering saat tanaman telah dewasa.

e. Akar

Akar anggrek *epifit* biasanya bersifat lunak dan rapuh, ujungnya runcing dan agak lengket dan biasanya akar anggrek memiliki rongga serta dibawahnya memiliki lapisan yang mengandung *klorofil*. Akar mudah melekat pada batang yang keras dan di saat akarnya semakin tua maka warnanya akan kecoklatan dan segera diganti dengan akar yang baru. Akar anggrek memiliki *velamen* yang terdiri dari lapisan-lapisan sel yang transparan juga memiliki rongga, hal ini merupakan bagian untuk melindungi pada sistem saluran akar. *cattleya* sendiri memiliki *velamen* yang besar sehingga diameter akarnya terlihat besar.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Anggrek *Cattleya*

Anggrek *cattleya* ini memang bermacam-macam jenisnya, sekitar kurang lebih 60 *spesies* dari daerah asalnya yaitu daerah Amerika Latin seperti Brasil, Honduras dan Kolombia. Ada beberapa jenis *cattleya* yang biasanya dimanfaatkan sebagai induk (Darmono, 2003, h.12). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai anggrek-anggrek tersebut:

1. *Cattleya aclendiae*

Berdaun ganda dan memiliki *pseudobulb* berbentuk silindris dengan panjang sekitar 7,5 -12,5 cm.



Gambar II.1 *Cattleya aclendiae*

Sumber: <http://www.orchidspecies.com/cataclandiae.htm> (1 Januari 2018)

2. *Cattleya aurantiaca*

Berdaun ganda dan memiliki *pseudobulb* berbentuk gada dengan panjang sekitar 33 cm.



Gambar II.2 *Cattleya aruantiaca*

Sumber: <http://archivo.infojardin.com/tema/la-coleccion-de-javier-motta-esperoles-guste.53748/> (1 Januari 2018)

3. *Cattleya bicolor*

Berdaun ganda dan memiliki *pseudobulb* berbentuk silindris, selain itu memiliki sekitar 2-7 kuntum bunga.



Gambar II.3 *Cattleya bicolor*

Sumber: <https://www.sborchid.com/plantdisplay.php?ocode=XCA001034>  
(1 Januari 2018)

4. *Cattleya intermedia*

Berdaun ganda dan memiliki *pseudobulb* dengan panjang 25-40 cm dan berbentuk silindris.



Gambar II.4 *Cattleya intermedia*

Sumber: <http://www.orchidspecies.com/catintermedia.htm> (1 Januari 2018)

5. *Cattleya labiate*

Berdaun ganda dan *pseudobulb* berbentuk gada dengan panjang 12-30 cm.



Gambar II.5 *Cattleya labiate*

Sumber: <https://www.orchidweb.com/products/cattleya-labiata-semi-alba-ice-palacexsnow-queen~1738.html> (1 Januari 2018)

6. *Cattleya loddigesii*

Berdaun ganda dan memiliki *pseudobulb* yang berbentuk silindris dengan panjang 20-30 cm.



Gambar II.6 *Cattleya loddigesii*

Sumber: <https://www.sborchid.com/plantdisplay.php?ocode=CCA3408>  
(1 Januari 2018)

7. *Cattleya trianaei*

Berdaun tunggal dengan *pseudobulb* berbentuk gada memiliki panjang 30 cm.



Gambar II.7 *Cattleya trianaei*

Sumber: <https://www.orchidweb.com/products/cattleya-trianaei-cashens-fccaos~3375.html> (1 Januari 2018)

8. *Cattleya walkeriana*

Jarang terlihat memiliki 2 daun dan memiliki *pseudobulb* sepanjang 15 cm.



Gambar II.8 *Cattleya walkeriana*

Sumber: <http://www.odoms.com/products/c-walkeriana-estrala-da-colina-x-c-walkeriana.html> (1 Januari 2018)

Selain dengan spesies-spesies di atas, *cattleya* juga sudah sering disilangkan satu sama lain, hal ini biasanya disebut dengan anggrek *hibrida*. Biasanya *cattleya* memiliki bunga yang besar, akan tetapi saat ini sudah bisa ditemukan *cattleya* dengan ukuran lebih kecil dikarenakan hasil persilangan. Persilangan antar genus dapat terjadi bila dari masing-masing jenis memiliki karakter yang sama.

Menurut pak Kris ada 6 warna anggrek *cattleya* yang ditemui yaitu putih bibir ungu, ungu, hijau kekuningan, kuning, merah, dan merah muda. Sedangkan untuk warna merah dan merah muda biasanya memiliki ukuran bunga yang lebih kecil. Berikut gambar *cattleya* tersebut:

1. *Cattleya* putih bibir ungu



Gambar II.9 *Cattleya* Putih Bibir Ungu

Sumber: [http://2.bp.blogspot.com/-](http://2.bp.blogspot.com/-Yn1I7IH914I/VkZG7_j95_I/AAAAAAAAAGZM/dlISCVnBuN0/s1600/Cattleya%2B03.jpg)

[Yn1I7IH914I/VkZG7\\_j95\\_I/AAAAAAAAAGZM/dlISCVnBuN0/s1600/Cattleya%2B03.jp](http://2.bp.blogspot.com/-Yn1I7IH914I/VkZG7_j95_I/AAAAAAAAAGZM/dlISCVnBuN0/s1600/Cattleya%2B03.jpg)

g

2. *Cattleya* Ungu



Gambar II.10 *Cattleya* Ungu

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

3. *Cattleya* hijau kekuningan



Gambar II.11 *Cattleya* Hijau Kekuningan

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

4. *Cattleya* Kuning



Gambar II.12 *Cattleya* Kuning

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com/-OkU7yKMmqzs/U1cbz9-ftAI/AAAAAAAAAa8/S-oGIFX27yw/s1600/BLC+Chunyah+%231.JPG>

5. *Cattleya* merah



Gambar II.13 *Cattleya* Merah

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

## 6. *Cattleya* merah muda



Gambar II.14 *Cattleya* Merah Muda

Sumber: <http://3.bp.blogspot.com/->

[BIClvu8zG9w/VkZG9rk3GjI/AAAAAAAAAGZk/ihgjRrbyZGU/s1600/Cattleya%2B05.](http://3.bp.blogspot.com/-BIClvu8zG9w/VkZG9rk3GjI/AAAAAAAAAGZk/ihgjRrbyZGU/s1600/Cattleya%2B05.jpg)

Jpg

### 2.3.3 Menanam dan Merawat Anggrek *Cattleya*

#### 1. Menanam Anggrek *Cattleya*

Ada berbagai cara untuk menanam anggrek *cattleya*, secara umum cara menanam maupun perawatannya hampir sama dengan jenis anggrek yang lainnya. Menurut Lestari (1990) dan Soeryowinoto (2010) cara yang dilakukan adalah dengan penyebaran biji, biji tanaman anggrek pun ada dua macam yaitu:

- a. Biji yang kosong yaitu biji yang berwarna putih dan tidak memiliki protocorn, kemudian yang terlihat dari biji ini hanya terdapat selabung biji saja.
- b. Biji yang isi yaitu biji yang tampak berwarna kuning, coklat atau warna lain, untuk *Cattleya* sendiri biasanya berwarna agak kekuningan dan biji seperti inilah yang baik untuk disebar.

Kemudian bibit itu disimpan dalam botol, setelah bibitnya tumbuh dalam botol sekitar 9-12 bulan, ada berbagai macam untuk menumbuhkan bunga anggrek diantaranya yaitu:

- a. Cara menanam dengan media pot
- b. Cara menanam dengan ditempelkan pada pohon atau pakis papan

## 2. Merawat Anggrek *Cattleya*

Cara merawat anggrek *cattleya* tidak jauh berbeda dengan cara perawatan anggrek pada umumnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat merawat *cattleya* yaitu, memperhatikan media tanam, mengatur masuknya cahaya matahari beserta suhu kelembapan dan jangan lupa dengan melakukan *repotting* juga (Darmono, 2003, h.33). Adapun hal yang perlu diperhatikan saat merawat anggrek yaitu:

- a. Pemupukan yang sesuai  
Waktu yang tepat untuk pemupukan adalah di saat pukul 06.00 dan pukul 17.00 dengan cara disemprotkan. Unsur-unsur yang terdapat dalam pupuk tersebut yaitu, N, P, K, Fe, Co, Zn, Mo dan Cu.
- b. Penyiraman yang sesuai  
Dalam sehari penyiraman dilakukan 2 kali yaitu pada pukul 06.00 dan pukul 18.00.
- c. Cahaya yang diperlukan  
*Cattleya* sendiri memerlukan intensitas cahaya matahari sekitar 2.000-2.500 fc.
- d. Suhu yang diperhatikan  
Suhu ideal dari *cattleya* adalah 14-29C. lebih tepatnya 12,8-15,6C pada malam hari dan 23,9-29,4C pada siang hari.
- e. Kelembapan yang di jaga  
Kelembapan nisbi (RH) yang ideal untuk anggrek *cattleya* sekitar 60-80%.
- f. Media tumbuh yang tepat

Derajat keasaman (PH) yang diperlukan untuk media tumbuhnya berkisar 5,5-6,0. Media tumbuh anggrek sangatlah beragam asalkan media itu memiliki rongga seperti pakis, sabut kelapa, arang dan kulit kayu.

g. Melakukan *repotting* yang benar

*Repotting* merupakan istilah yang digunakan untuk memindahkan media tumbuh dan biasanya dilakukan dengan pemisahan tanaman atau *pseudobulb*. Alat yang digunakan untuk *repotting* adalah gunting tajam yang terbuat dari *stainless steel* sehingga tidak mudah berkarat. *Repotting* perlu dilakukan jika anggrek *cattleya* sudah memiliki *pseudobulb* yang banyak dan akar yang menyebar banyak sehingga untuk beberapa kasus membuat pot menjadi rusak. Berikut cara *repotting* yang baik dan benar:

- Keluarkan tanaman anggrek *cattleya* dari pot dengan hati-hati
- Setelah dikeluarkan, potonglah bagian-bagian akar yang sudah sangat banyak dan tidak aktif lagi, sehingga hanya tersisa rizoma saja.
- Karena *cattleya* tersebut sudah memiliki *pseudobulb* yang sangat banyak, maka pisahkanlah *pseudobulb* tersebut, biasanya dalam satu tanaman dapat dibagi menjadi 3 bagian tanaman.
- Cuci masing-masing *cattleya* dan tidak lupa dengan merendam dahulu menggunakan pestisida dengan dosis 0,1%-0,2 %.
- Selain tanamannya yang dicuci, pot sebagai media tanam pun harus dibersihkan sehingga terjauh dari bibit hama.
- Setelah tahap-tahap tersebut selesai maka kita tinggal menanam masing- masing *cattleya* yang telah dibagi 3 tersebut ke dalam 3 pot yang berbeda.
- Perlu diperhatikan di saat menanam ulang, bagian *pseudobulb* yang sudah tua diletakkan di paling pinggir sehingga tunas barunya akan terus menambah ke bagian tengah bukan ke bagian pinggir.

### 2.3.4 Hama dan Penyakit Anggrek *Cattleya*

Bunga anggrek akan terlihat indah jika tanpa ada hama dan penyakit yang mengganggunya. Sama seperti tanaman pada umumnya, anggrek juga seperti jenis *cattleya* dapat diserang oleh hama kecil maupun hama besar seperti kutu, ulat dan keong (Darmono, 2003, h.45). Akan tetapi serangan hama dan penyakit pada anggrek ini dapat diobati dengan berbagai *insektisida*, *mollusida* dan *bakterisida* seperti *Malathion*, *Diazion*, *Kelthane*, *Metaldehyde*, *Mesuro*, *Sevin*, *Metadex*, *Dithane*, *Daconil*, *Physan*, *Dimandin*, *Cuprocide*, *Bubur Bordeaux* dan *Dursban* dengan dosis 0,1-0,2% sesuai anjuran. Berikut berbagai hama yang biasa menyerang anggrek *cattleya*:

1. Kumbang gajah

*Cattleya* bisa terancam mati jika kumbang gajah memakan bagian epidermis sampai pada titik tumbuh (*meristem*).

2. Tungau (*mites*)

Berubahnya warna daun yang menguning keperakan pada *cattleya* menandakan bahwa tanaman tersebut telah terserang tungau.

3. Trips

Adapun bentuk serangan hama yang mengakibatkan *cattleya* menjadi rontok, pertumbuhan terhambat serta warna daun keperakan.

4. Aphid (kutu hijau)

Kutu ini memang berwarna hijau sesuai namanya, namun saat dewasa akan berubah berwarna cokelat tua atau hitam.

5. Kutu perisai (*scale insect*)

Jika kutu yang sebelumnya berwarna hijau, maka kutu perisai ini berwarna merah sampai cokelat tua.

6. Semut

Semut biasa ditemukan bersembunyi di sekitar akar tumbuh sehingga menghambat pertumbuhan akar.

## 7. Siput atau keong

Siput atau keong kecil biasanya memilih tempat yang tersembunyi di daerah media tumbuh. Biasanya siput akan menyerap bagian akar tanaman tunas dan daun muda.

Selain disebabkan oleh hama hewan dan serangga, *cattleya* juga dapat berpenyakit yang disebabkan oleh fungi yaitu:

### a. Busuk hitam

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Phyphthora cactorum*, *Phytium ultium*, dan *Rhizoctonia solani*. Jamur ini menyebar melalui air dan biasanya bagian pangkal *pseudobulb* menjadi busuk dan menyebar ke bagian lainnya.

### b. Busuk akar

Busuk akar menyebabkan akar membusuk sehingga menyulitkan untuk dapat berkembang hingga ke area *pseudobulb*. Hal ini disebabkan oleh fungi *Rhizoctonia solani*.

### c. Bercak daun

Penyakit ini dikarenakan oleh jamur *Cerospora epipactis*, *Cercospora dendrobii.*, *Cercospora odontoglossi.* dan *Cercospora angraeci*. Ciri-ciri bunga yang terkena penyakit ini adalah dengan terdapatnya bercak-bercak cekung di bawah permukaan daun, kemudian bercak-bercak tersebut bersatu menjadi bercak yang besar sehingga membuat daun menjadi kering dan gugur.

### d. Bercak bunga

Penyebab jenis penyakit ini adalah jamur *Botrylis cinerea*. Efek yang terlihat adalah dengan munculnya bercak merah muda dan kecoklatan pada bagian tepi kelopak dan mahkota bunga, jika dibiarkan maka akan membuat bunga menjadi busuk.

e. Layu *fusarium*

*Fusarium oxysporum* adalah penyebab penyakit layu *fusarium*, jika tanaman terkena penyakit ini maka akan terlihat tanaman yang menguning terkadang menggulung dan bagian tanaman lainnya pun ikut berkerut.

f. Penyakit karat

Penyebab penyakit ini adalah jamur *Uredo sp* yang memiliki gejala dengan munculnya bitnik berwarna kuning jingga hingga kecokelatan di area permukaan bawah daun dan lama kelamaan akan menyebar serta mengakibatkan bunga tumbuh kecil, selain itu dapat menular pada tanaman lainnya melalui angin maupun serangga.

Selain penyakit yang disebabkan oleh fungi ada juga penyakit yang disebabkan oleh bakteri yaitu:

a. Bercak cokelat

Penyebab dari penyakit ini adalah bakteri *pseudomonas sp* yang berkembang di lingkungan lembab maupun basah dan juga memiliki suhu yang tinggi. Gejala yang terlihat adalah dengan daun yang memiliki bercak basah.

b. Busuk lunak

Penyebab dari penyakit ini adalah bakteri *Erwinia carotovora*, bakteri ini merusak hampir ke semua bagian tanaman khususnya pada bagian bekas luka yang telah terinfeksi dan biasanya menyebabkan bau busuk.

c. Busuk cokelat

*Erwinia cypripedii* merupakan bakteri penyebab busuk cokelat yang menyerang area tengah daun sehingga daun terlihat berwarna cokelat karena terdapat bintik-bintik air yang dibiarkan lama, dan bisa menyebabkan kematian pada tanaman.

#### 2.4 Upaya Pemerintah untuk Anggrek *Cattleya*

Ada berbagai upaya yang dilakukan untuk melestarikan anggrek *cattleya*, salah satunya adalah upaya dan program yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut Bu Lasmini, 2018, Pemerintah sudah melakukan upaya untuk melestarikan anggrek *cattleya*, karena anggrek merupakan salah satu tanaman yang dilindungi. Cara yang yang digunakan untuk melakukan upaya pelestarian Anggrek *cattleya* adalah dengan didirikannya berbagai balai penelitian benih di Indonesia salah satunya UPTD Balai Benih Hortikultura yang berlokasi di Pasir Banteng, Jatinangor.



Gambar II.15 Kegiatan Menanam *Cattleya* di UPTD Balai Benih Hortikultura

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Di tempat ini, anggrek *cattleya* dilestarikan dengan cara generatif, kultur jaringan dan pemisahan rumpun. Untuk cara penanamannya pun hamper sama seperti anggrek umumnya, akan tetapi posisi yang disimpan di dalam paranetnya disesuaikan dengan masing-masing suhu udara maupun iklim yang diutuhkan anggreknya, misalnya anggrek *phalaenopsis* membutuhkan udara yang lebih lembab dari *cattleya* maka penyimpanan *phalaenopsis* pun di tempat yang lebih teduh dibanding *cattleya* meskipun dalam satu paranet. Karena satu paranet pun memiliki udara yang berbeda-beda serta tersorot oleh sinar matahari yang berbeda-beda pula. Sedangkan cara

perawatan lainnya hampir sama dengan cara-cara merawat petani anggrek pada umumnya.

## 2.5 Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat mengenai anggrek *cattleya* tentulah berbeda, hal ini dapat dilihat dengan jelas bagi masyarakat yang memelihara anggrek *cattleya* dan masyarakat yang tidak memelihara anggrek *cattleya*.

### 2.5.1 Persepsi Masyarakat yang Memelihara Anggrek.

Banyak dari kolektor anggrek berpendapat bahwa karena rasa sukanya tersebut terhadap anggrek maka rela mengeluarkan biaya yang banyak. Saat ditanya alasannya mengapa hal tersebut dapat terjadi biasanya kolektor tersebut hanya memberi alasan karena rasa suka saja.



Gambar II.16 Foto bersama salah satu pemilik *Cattleya* di Bandung

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Adapula yang memelihara dikarenakan memang menyukai berbagai tanaman hias yang tidak hanya anggrek saja. Adapun salah satu tempat budidaya anggrek di Lembang mengaku awalnya karena hobi saja untuk menanam anggrek lalu lama kelamaan hobinya itu dapat dijadikan lahan bisnis juga untuk

menjual bunga-bunga anggrek tersebut. Selain itu biasanya masyarakat yang memelihara anggrek berada di golongan menengah ke atas, oleh karena itu anggrek menjadi bunga yang dianggap memiliki kelas paling tinggi.

### **2.5.2 Persepsi Masyarakat yang tidak Memelihara Anggrek.**

Berbagai tanggapan dari masyarakat yang tidak memelihara anggrek sangatlah beragam, ada yang berpendapat anggrek khususnya anggrek *cattleya* memang menarik untuk dipelihara karena dapat menghias tempat selain itu memiliki manfaat lain seperti dapat dibagikan sebagai obat, adapula yang berminat untuk memelihara demi meraup keuntungan dan adapula yang sama sekali tidak tertarik untuk menanam anggrek *cattleya*.

## **2.6 Analisa 5W + 1H**

Ada berbagai macam permasalahan dalam anggrek *cattleya* ini yang menyebabkan anggrek *cattleya* kurang begitu diketahui masyarakat umum, mulai dari media informasinya yang kurang serta siklus berbunga dari bunga ini yang jarang.

Berikut rincian poin-poin dari 5W + 1H:

#### 1. Apa permasalahan dari anggrek *cattleya*?

Masalah utama mengenai anggrek *cattleya* di masyarakat umum adalah belum semua orang mengenal jenis anggrek *cattleya*, biasanya jika orang tersebut mengetahui banyak mengenai anggrek maka akan mengenal anggrek *cattleya*, karena sebenarnya jenis anggrek ini merupakan salah satu jenis anggrek yang populer. Tapi kebanyakan masyarakat pada umumnya hanya mengetahui bunga anggreknya saja tanpa mengetahui dengan berbagai jenisnya.

#### 2. Siapa yang berperan dalam permasalahan anggrek *cattleya*?

Komunikasi antara masyarakat dan petani anggrek dibutuhkan, melalui media informasi salah satunya, siapa saja bisa mengenal anggrek *cattleya* jika ada media yang memberikan informasi anggrek *cattleya* dengan menarik, khususnya bagi kalangan ibu-ibu yang biasanya tertarik untuk merawat tanaman hias.

3. Di mana permasalahan mengenai anggrek *cattleya* dapat terjadi?

Permasalahan seperti ini dapat ditemukan dimana saja, salah satunya di daerah banyaknya tanaman itu sendiri, karena sebagian orang kurang memiliki minat terhadap tanaman hias.

4. Kapan permasalahan mengenai anggrek *cattleya* dapat terjadi?

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu, pada saat ini seharusnya informasi mengenai anggrek *cattleya* lebih mudah ditemui, karena adanya berbagai media informasi yang semakin banyak baik melalui media cetak maupun digital. Tapi informasi mengenai anggrek *cattleya* masih sedikit.

5. Mengapa permasalahan mengenai anggrek *cattleya* bisa terjadi?

Ada banyak media yang membahas mengenai anggrek akan tetapi biasanya mencakup anggrek secara umum, adapun media yang membahas khusus mengenai anggrek *cattleya* akan tetapi media tersebut dikemas dengan kurang menarik. Jika dibuat dengan media yang menarik tidak menutup kemungkinan untuk membuat orang yang awalnya tidak tertarik menjadi tertarik untuk memelihara anggrek *cattleya*.

6. Bagaimana cara pemecahan masalahnya?

Masalah ini dapat dipecahkan dengan mengenalkan banyak hal-hal positif mengenai anggrek *cattleya* dengan visual yang menarik. Selain itu petani anggrek memiliki peran penting juga dalam memperkenalkan anggrek *cattleya*.

## **2.7 Resume**

Manusia memang tidak bisa lepas dengan berbagai tumbuhan yang ada, karena hampir seluruh kebutuhan manusia berasal dari tumbuhan, mulai dari makanan, pakaian, alat rumah tangga dan masih banyak lagi, salah satunya adalah tumbuhan yang dimanfaatkan dari bagian estetikanya yang biasa disebut tanaman hias. Tanaman hias ini sangat beragam, salah satunya adalah bunga anggrek yang paling banyak digemari dan bunga anggrek ini memiliki banyak jenis.

Bunga anggrek memang memiliki keunikan tersendiri, khususnya anggrek *cattleya*. Dari semua data yang telah dicari dapat disimpulkan bahwa keberadaan bunga anggrek memang mudah untuk ditemui, secara umum bunga anggrek juga menjadi salah satu bunga yang menjadi incaran banyak orang. Namun hal ini biasanya hanya berlaku bagi pecinta bunga saja, hanya beberapa kalangan umum yang mengetahui tentang jenis-jenis anggrek maupun perawatannya.

*cattleya* memang mudah ditemukan, hampir di setiap toko bunga selalu tersedia *cattleya*, namun biasanya hanya sedikit *cattleya* yang tersedia di antara puluhan bunga anggrek lainnya. Hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk berbunga relative lam dan saat berbunga waktu berbunganya sebentar saja. Di saat jenis anggrek yang lain dapat berbunga sampai berbulan-bulan, *cattleya* hanya berbunga dalam kisaran waktu 1 minggu atau 2 minggu saja. *cattleya* sendiri memiliki penampilan yang mencolok pada labellum atau bibir bunganya yang memiliki ukuran besar dan agak keriting atau bergelombang. *cattleya* sendiri biasa disebut “anggrek wangi” karena memang mengeluarkan wangi lebih mencolok dibanding bunga lainnya. Selain itu ada pula julukan khusus untuk anggrek ini yaitu “*Queen of Orchid*”.

Saat pencarian data berlangsung, lebih mudah mencari *cattleya* hibrida atau anggrek persilangan dibanding anggrek spesies. Bahkan spesies yang biasa digunakan untuk induk utama sulit ditemukan, biasanya orang-orang hanya bisa mencari dan melihat melalui internet, karena keberadaan spesies dari induk utama ini lebih banyak ditemukan di Benua Amerika, khususnya Amerika Selatan.

## **2.8 Solusi Perancangan**

Perancangan yang dilakukan untuk informasi mengenai anggrek *cattleya* ini menggunakan media cetak dengan visual ilustrasi. Bunga anggrek memang sudah sangat terkenal termasuk *cattleya*, akan tetapi *cattleya* ini memiliki suatu permasalahan yaitu keberadaanya yang tak sebanyak jenis anggrek terkenal lainnya. Hal ini dikarenakan proses berbunga anggrek *cattleya* yang hanya sebentar saja sedangkan

rentan waktu untuk berbunga laginya lebih lama dibanding jenis anggrek lain, oleh karena itu orang-orang kurang begitu meminatinya dan toko bunga anggrek pun hanya menyediakan stok yang terbatas.

Solusi permasalahannya dapat dipecahkan dengan media informasi yang memberikan informasi mengenai anggrek *cattleya* dengan cara membuat media cetak yang berisikan ilustrasi-ilustrasi indah dari *cattleya*. Karena targetnya merupakan wanita selain itu bunga sangat identik dengan sesuatu yang feminin, maka gaya ilustrasinya dibuat dengan warna-warna yang indah, lucu dan feminin serta sentuhan efek cat air.